

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan perolehan hasil yang peneliti dapatkan dari pengumpulan data, pengolahan data, penganalisisan terhadap data hingga penginterpretasian data, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjadi hasil yang didapat dari riset ini tentang pengaruh *self-efficacy* guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar dan implementasinya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, yang diuraikan di bawah ini:

1. Persamaan sub structural 1 $X_3 = -0,088X_1 + 0,447X_2 + 0,888$ ei adalah hasil analisi jalur pengaruh *self-efficacy* guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar yang didefenisikan menjadi terdapat pengaruh negative pada variabel *self-efficacy* guru terhadap motivasi belajar siswa sedangkan pada kreativitas guru terdapat pengaruh positif pada motivasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022.
2. $Y = 0,470X_1 + 0,379X_2 + 0,415X_3 + 0,888$ ei.adalah hasil analisis jalur pada persamaan sub-struktur 2 yaitu tentang pengaruh *self-efficacy* guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar yang didefenisikan menjadi terdapat pengaruh positif ketiga variabel terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Laguboti tahun ajaran 2021/2022
3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap kreativitas guru ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (-0,581) < t_{tabel} (1,661)$ dan nilai sig $0,563 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa *self-efficacy* guru yang baik tidak dapat menunjang kreativitas guru dalam mengajar.
4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (-0,939) < t_{tabel} (1,661)$ dan nilai sig $0,350 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa *self-*

efficacy guru yang baik tidak dapat menunjang motivasi yang tinggi dalam belajar.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (4,793) > t_{tabel} (1,663)$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa kreativitas guru yang baik dapat menunjang pencapaian motivasi yang tinggi dalam belajar.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (7,103) > t_{tabel} (1,662)$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa *self-efficacy* guru yang baik dapat menunjang pencapaian prestasi yang tinggi dalam belajar.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (5,140) > t_{tabel} (1,662)$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa kreativitas guru yang baik dapat menunjang pencapaian prestasi yang tinggi dalam belajar.
8. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (5,604) > t_{tabel} (1,662)$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi belajar yang baik dapat menunjang pencapaian prestasi yang tinggi dalam belajar.
9. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dilihat dari $F_{hitung} (47,259) > F_{tabel} (3,10)$ dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian guru harus

- meningkatkan *self-efficacy* dengan baik dan optimal serta guru juga harus memiliki kreativitas yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
10. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* guru, kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonom siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2021/2022, dilihat dari $F_{hitung}(12,244) > F_{tabel}(3,10)$ dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian guru harus memiliki *self-efficacy* yang baik dan guru juga harus memiliki kreativitas yang baik untuk meningkatkan prestasinya, siswa juga harus memiliki motivasi belajar yang tinggi agar meningkatkan prestasinya.
 11. Hasil yang didapatkan dari perhitungan koefisien determinasi dalam riset ini pada sub-struktural 1 yaitu 0,212. Hal ini menjelaskan bahwa sumbangan variabel *self-efficacy* guru dan kreativitas guru terhadap variabel motivasi belajar ekonomi yakni 21,2% dan 78,8% sisanya adalah pengaruh faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini
 12. Hasil yang didapatkan dari perhitungan koefisien determinasi dalam riset ini pada sub-struktural 2 yaitu 0,612. Hal ini menjelaskan bahwa sumbangan variabel *self-efficacy* guru, kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar ekonomi yakni 61,2% dan 38,8% sisanya adalah pengaruh faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini

5.2 Saran

Saran dalam riset ini yang peneliti berikan sesuai dengan hasil riset yang telah dimuat sebelumnya, yaitu:

1. Pihak sekolah dan guru diharapkan memperhatikan kebutuhan *self-efficacy* guru dan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
2. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung di sekolah dan diluar sekolah.

3. Hasil riset ini dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan riset terkait dengan variabel yang diteliti dalam riset ini dan menjadikan riset ini sebagai bahan untuk rujukan dalam riset selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY

